

PELATIHAN CARD GAME UNTUK PENGAJARAN VOCABULARY BAGI GURU-GURU SMA ISLAMIYAH TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG

Imam Subari¹, Sri Wahyuningsih², Riska Alfiawati³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹imam_subari@stkipgribl.ac.id, ²sriwahyuni050202@gmail.com,

³riska_alfiawati@stkipgribl.ac.id

Abstrak: Pembelajaran materi Bahasa Inggris melalui permainan sangat efektif diterapkan bagi siswa Sekolah Menengah Atas, khususnya dalam meningkatkan kosakata. Pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa sekolah menengah atas cenderung sulit dan membosankan, terlebih lagi untuk menghafalkan kosa kata dan artinya serta memahami cara pengucapannya. PKM kali ini mengangkat tema pelatihan permainan menggunakan card untuk siswa SMA Islamiyah sebagai salah satu tehnik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Permainan menggunakan card berbahasa Inggris akan membantu siswa belajar bahasa Inggris dengan cepat dan mudah. Tujuan yang ingin dicapai dari pelatihan ini adalah membantu siswa belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan sehingga tercipta minat-minat yang tinggi untuk belajar bahasa Inggris. Pelatihan ini tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga melibatkan guru di sekolah tersebut, sehingga dalam jangka panjang, pelatihan ini diharapkan bisa menjadi referensi metode mengajar bagi guru-guru. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah siswa belajar melafalkan, kemudian membuat kalimat sederhana dari kata yang tertulis di kartu tersebut. Secara tidak langsung siswa telah belajar mendengarkan, melafalkan, mengingat kosa kata dan memperbaiki tata bahasa mereka.

Kata kunci: penguasaan kosa kata, teknik mengajar, card game

***Abstract:** Learning English through game is very effectively applied in Senior High School students, especially in improving vocabulary mastery. Learning English in senior high students tends to be difficult and boring, especially in memorizing the words and their meaning, and how to pronounce the words. This activity is to train the teachers in applying card game for the students in SMA Islamiyah as one of teaching techniques in learning English. The use of card game helps the students learn English faster and easier. The purpose of this training is to help students learn English with fun so that the students' interest in learning English is higher than before. This training does not only involve the students but also the English teacher in this school. Therefore, in the long period of time, this training is expected to be good reference in teaching English for the teachers. The method used in this training is the students pronounced the words, then, they made simple sentences from the words written in the cards. Indirectly, students learn to listen, pronounce, memorize and fix their English grammar.*

Keywords: vocabulary mastery, teaching technique, card game

PENDAHULUAN

SMA Islamiyah Teluk Betung merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Laksmana Malahayati No. 50 kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1994 ini dinaungi oleh Yayasan Madrasah Islamiyah. Letak sekolah yang berada di pinggir jalan raya membuat para guru harus mampu membuat para siswa termotivasi dan konsentrasi dalam belajar, sehingga siswa merasa siap menerima materi terlebih lagi dalam belajar Bahasa Inggris.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, vocabulary adalah salah satu komponen bahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan siswa dalam menguasai vocabulary sangat berpengaruh terhadap penguasaan materi dan empat ketrampilan dalam Bahasa Inggris. Teknik belajar dengan menggunakan game dalam pembelajaran vocabulary akan sangat menarik dan membuat siswa aktif di dalam kelas karena sesuai dengan gaya belajar mereka. Game membuat siswa tidak merasa jenuh dengan materi yang dipelajari dan suasana kelas menjadi tidak pasif. Games melibatkan seluruh siswa di dalam kelas sehingga tidak ada kesempatan bagi mereka untuk mengantuk atau melamun selama game berlangsung. Banyak penelitian telah dilakukan untuk menentukan efektivitas game bagi pengembangan atau peningkatan kemampuan siswa tingkat sekolah menengah atas dalam pembelajaran.

Masih terbatasnya penggunaan teknik pembelajaran khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris di SMA Islamiyah, maka sebagai salah satu bentuk kepedulian tim pengabdian dari program studi pendidikan bahasa Inggris yaitu melaksanakan pengabdian untuk memperkenalkan teknik pembelajaran bahasa Inggris dan memberikan

pelatihan penggunaan teknik pembelajaran tersebut.. Adapun dalam pelatihan ini, beberapa siswa sekolah tersebut dilibatkan dalam proses penerapan card game yang secara langsung dipandu oleh para pemateri pengabdian dan guru-guru SMA Islamiyah.

Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan card game Untuk pengajaran vocabulary bagi Guru-guru SMA Islamiyah Teluk Betung Bandar Lampung dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu 18-19 Maret 2017 bertempat di SMA Islamiyah Teluk Betung Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 2 hari di mulai tanggal 18-19 Maret 2017 pukul 10.00 hingga 14.30 yang diikuti sebanyak 4 orang guru. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Teknik pembelajaran yang bervariasi akan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Selain itu juga para guru memiliki pengetahuan yang baru terkait dengan teknik pembelajaran bahasa Inggris sekaligus mereka dapat mempraktekan prosedur penggunaan card game. Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

METODE

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan, perijinan, dan pengadaan media pembelajaran:

1. Identifikasi kebutuhan.
2. Dalam tahap ini dilakukan identifikasi untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi sekolah serta kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Inggris.
3. Perijinan. Dalam tahap ini dilakukan permohonan ijin dari pihak sekolah SMA Islamiyah
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama tim pelaksana.

5. Mengirim surat kesediaan SMA Islamiyah terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari Kepala SMA Islamiyah Teluk Betung Bandar Lampung kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian
7. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.
8. Pengadaan media pembelajaran. Media yang digunakan adalah kartu vocabulary

Tanggal 18 Maret 2017 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 19 Maret 2017, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 10.00 hingga 14.30 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala SMA Islamiyah Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Sri Wahyuningsih, S.Pd., M.Pd.
3. Penyampaian materi oleh Sri Wahyuningsih S.Pd., M.Pd., Febriyanti S.Pd., M.Pd., Drs. Imam Subari, MM dibantu dengan 2 mahasiswa sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini. Metode yang digunakan berupa pelatihan pengajaran vocabulary melalui card game. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru, sedangkan siswa dilibatkan dalam penerapan teknik pembelajaran tersebut yang dipandu oleh para guru yang telah mendapatkan materi pengabdian sebelumnya. Penyampaian materi dan latihan penerapannya dilaksanakan di ruang kelas.

4. Praktik penerapan teknik ini di ikuti oleh para siswa dan 4 orang guru yang telah mengikuti pelatihan.

5. Akhir kegiatan ditutup oleh Kepala Sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru di SMA Islamiyah tentang tehnik belajar yang asyik dan menarik bagi siswa terutama penggunaan card game dalam pembelajaran vocabulary. Dalam hal ini, guru dapat menerapkan dalam kelas latihan sesuai dengan prosedur ataupun tahapan-tahapan dalam teknik tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi guru dalam menggunakan teknik yang bervariasi dalam mengajar bahasa Inggris.
2. Sebanyak 20 siswa SMA Islamiyah yang terlibat dalam praktik mengajar dengan menerapkan card game, terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar bahasa Inggris walaupun suasana kelas menjadi gaduh.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya para siswa SMA Islamiyah saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya pengurus, guru, dan siswa dalam kegiatan ini. Harapannya para guru dapat mengembangkan lebih banyak mengenai teknik pembelajaran bahasa Inggris dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan card game dan para guru dapat menerapkan teknik tersebut dengan tahapan-tahapan yang sesuai dalam kelas latihan. Keberhasilan tersebut dapat

dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini meliputi evaluasi pada semua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai teknik pembelajaran bahasa Inggris yang dapat mereka aplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa SMA ISlamiyah agar menambah kosakata baru, diantaranya:

1. Pengetahuan dan pemahaman guru-guru tentang tehnik pembelajaran yang asyik dan menarik dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk pembelajaran kosakata.
2. Pengalaman bagi guru-guru SMA Islamiyah tentang bahasa Inggris dengan menggunakan permainan berbahasa Inggris. Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan SMA Islamiyah.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Adanya kegiatan serupa yang menyampaikan tentang teknik pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan efesien untuk guru dan guru bahasa Inggris.
2. Mengadakan pelatihan tentang teknik pembelajaran bahasa Inggris yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris pada jenis keterampilan lainnya dengan khalayak sasaran yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Cameron, L. (2001). *Teaching Language to Young Learners*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Paul, David. (2003). *Teaching English to Children in Asia*. Hongkong. Pearson Education North Asia Limited.
- Sugar, Steve (2003). *Primary Games*. San Fransisco: Josey-Bass
- Thornburry, Scoot. (2002) *How To Teach Vocabulary*. Edinburgh Gte. Pearson Education North Asia Limited.
- Wang Jiang Ying and Shang Fang Hui. (2011). *Investigating the Impact of Using Games in Teaching Children English*. Vol. 1, No. 1 November 28th 2011.
- Wright, Andrew. (2006). *Games For Language Learning*. United Kingdom: Cambridge University Press.